

Program Bank Sampah yang digagas Palapass rupanya berhasil menarik minat umat. Tercatat sudah ada 60 umat yang menjadi nasabah Bank Sampah. Hingga awal Juli 2018 sampah yang terkumpul mencapai 1,1 ton. Sebagian besar sampah yang diterima berupa aluminium, besi, botol beling, botol air mineral, kertas, kardus, dan koran.

Semangat nasabah dan relawan Bank Sampah patut diapresiasi. Sebab kegiatan ini tidak hanya menyelamatkan lingkungan hidup, tetapi juga mengajak umat untuk menabung. Selain itu, membantu proses pembangunan Gedung Karya Pastoral (GKP). Peralnya, uang hasil penjualan sampah tidak hanya bisa ditabung tetapi juga dapat disumbangkan untuk pembangunan GKP.

Jadi dengan menjadi nasabah, umat bisa menabung sekaligus membantu pembangunan GKP. Jika Anda tertarik menjadi nasabah, Anda bisa menghubungi relawan Bank Sampah di 085288352340. *Yuk*, mengubah sampah menjadi sesuatu yang bernilai. Tidak hanya untuk diri kita tetapi juga untuk paroki kita tercinta. **(Yani)**

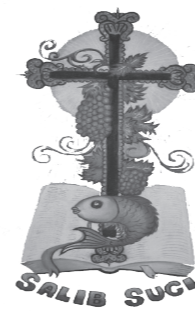
WORO-WORO

AGENDA GEREJA BULAN JULI & AGUSTUS 2018 :

- Jadwal visitasi Juli 2018:
 - Gereja St. Bonaventura, Paroki Pulomas: Sabtu & Minggu, 28 & 29 Juli 2018.
 - Gereja St. Thomas Rasul, Paroki Bojong: Sabtu & Minggu, 4 & 5 Agustus 2018.
 - Gereja St. Alfonsus, Paroki Pademangan: Sabtu & Minggu, 18 & 19 Agustus 2018.
 - Gereja St. Regina Caeli, Paroki Pantai Indah Kapuk: Sabtu & Minggu, 25 & 26 Agustus 2018.

Dimohon partisipasi umat untuk ikut serta dalam kegiatan visitasi, baik tergabung dalam paduan suara, petugas liturgi, dan pembagian amplop.
- Ketua Lingkungan diharapkan mengadakan musyawarah bersama umat lingkungan dalam proses pemilihan usulan calon DPH periode 2019-2021 dan menyerahkan dokumen terkait kepada Koordinator Wilayah paling lambat Minggu, 5 Agustus 2018.
- Koordinator Wilayah diharapkan mengadakan musyawarah bersama pengurus wilayah dan pengurus-pengurus lingkungan dalam proses pemilihan usulan calon DPH periode 2019-2021 dan menyerahkan dokumen terkait ke Panitia Pemilihan paling lambat Minggu, 19 Agustus 2018.
- GSS Cup: lomba voli, futsal, catur, tenis meja, dan menyanyi Mazmur dimulai Sabtu, 21 Juli 2018 s/d 9 September 2018. Semua umat wajib berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

*** Bagi ORKA, wilayah, dan lingkungan yang ingin kegiatannya diumumkan di INFOSS dapat menghubungi Komsos Salib Suci: 0813-88867-100.**



INFOSS

Informasi Salib Suci

Jl. Raya Tugu No. 12 Cilincing, Jakarta Utara
Telp. (021) 4405740

RENUNGAN

Kelemahlembutan Hati

Oleh: Romo Alexius Dwi Widiatna, CM

*Belajarlah daripada-Ku sebab Aku lemah lembut dan rendah hati
(Mat 11:29)*

Keutamaan hidup ketiga yang diajarkan oleh St. Vinsensius adalah kelembutan hati (*meakness*). Yesus memuji bahagia para muridnya yang lemah-lembut karena mereka akan memiliki bumi (Mat 5:5). Apa yang dimaksud dengan lemah lembut?

Kelembutan hati terdiri dari tiga tindakan prinsipial. Tindakan *pertama* ialah menekan gerak dorongan kemarahan. Jilatan api yang menyala-nyala membakar akan menyusahkan jiwa. Dan bara kemarahan membuat orang berbeda sama sekali dengan aslinya dia. Kita harus belajar menahan amarah. Hidup suci membutuhkan latihan rohani terus-menerus, tanpa henti. Menjadi orang yang lemah-lembut, tidak mudah marah alias sabar, harus melalui latihan kesabaran setiap hari. Bila kita sakit hati dan mau marah, tarik nafas dalam-dalam dan hembuskan pelan-pelan selama lima kali sambil merenungkan lima luka-luka Yesus di kayu salib.

Tindakan *kedua* ialah menampilkan kehangatan, keramahan, kordialitas (murah hati), kegembiraan terutama kepada siapa pun yang datang kepada kita. Orang yang lembut hati adalah dia yang menjadi hiburan bagi siapa pun. Karena itu, senyum, sikap-sikap menyambut dan menyapa, dan tata krama yang manis sering kali menjadi ungkapan-ungkapan yang menghibur.

Tindakan *ketiga* adalah berkaitan dengan sikap-sikap yang membiarkan berlalu tindakan orang lain atau berpikir positif terhadap orang lain tanpa memperhitungkan dan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan akibat yang bisa menyakitkan kita. Dengan kata lain, tidak mudah menilai negatif dan curiga terhadap orang lain. Sebaliknya, kita diajak untuk selalu berpikir positif terhadap orang lain, belajar melupakan atau memaafkan kesalahan orang lain dengan tulus hati. Sekali lagi, keutamaan ini adalah rahmat yang harus kita mohon kepada Tuhan, sekaligus membutuhkan ketekunan latihan setiap hari.

PENASIHAT

Romo C. Sigit, CM
Romo Alexius D, CM

PENANGGUNG JAWAB

Fransisca Ari
Claudia Anggi

REDAKSI

KOMSOS GEREJA SALIB SUCI
Jl. Raya Tugu No. 12 Jakarta Utara
HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com
www.parokicilincing.org
fb: Gereja Salib Suci Paroki Cilincing
instagram: paroki_cilincing

LAYANAN SEKRETARIAT GEREJA
Selasa-Sabtu, 09.00-17.00 WIB
Minggu, 08.00-13.00 WIB

JADWAL MISA

Sabtu, 18.00 WIB
Minggu, 06.00 WIB
Minggu, 08.00 WIB
Minggu, 18.00 WIB

JADWAL MISA HARIAN

Gereja: Selasa & Jumat, 18.00 WIB
Kapel Sr. OSF: Senin, Selasa,
Jumat & Sabtu, 05.30 WIB
Kapel Sr. PK: Rabu, 06.00 WIB
Kapel Sr. ALMA: Kamis, 06.00 WIB

KRITIK & SARAN

KOMSOS GEREJA SALIB SUCI
HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com

Mendidik Anak Terlibat Aktif dalam Ekaristi

Saat Misa, beberapa orangtua memilih mengajak anaknya bermain di sekitar gereja karena khawatir akan mengganggu kekhusukan umat. Namun sebetulnya langkah itu kurang tepat. Sebab orangtua bertanggung jawab dalam pendidikan iman anak. Sejak dini, orangtua wajib membiasakan anak mengikuti Perayaan Ekaristi. Anak harus diberi tempat dan kesempatan untuk bertemu dengan Tuhan. Langkah berikut bisa menjadi panduan orangtua untuk bisa mengajak anak terlibat aktif dalam Perayaan Ekaristi:

Membantu anak untuk tenang. Jika anak mulai bosan, berjalan-jalan, bahkan menangis, berilah kesibukan pada anak. Seperti bermain rosario atau melihat gambar-gambar suci yang disiapkan dari rumah.



Ilustrasi: R.B Toyo

Membuat anak tertarik. Selama Misa berlangsung, orangtua bisa menunjukkan hal-hal menarik kepada anak. Misalnya koor, organ, lukisan di gereja, pakaian pastor, misdinar, dsb. Lebih baik lagi jika orangtua menjelaskan, sehingga anak dapat memahami dan tetap mengikuti misa.

Mendukung anak beraktivitas. Jika anak sudah mulai bisa bernyanyi atau membaca, orangtua bisa menuntun anak mencari nomor lagu atau menunjukkan teks/buku Misa yang sedang dibacakan oleh pastor dan lektor.

Memberi anak uang kolekte. Orangtua memberi penjelasan kepada anak bahwa untuk merawat gereja

dibutuhkan uang. Karena itu anak dilatih memberikan kolekte. Uang kolekte dipisahkan dari uang jajan agar anak rela memasukkan uang itu ke kantong kolekte.

Menyapa dan menyalami anak. Salam Damai saat paling tepat untuk melibatkan anak mendapatkan kegembiraan bersama umat lain. Ajaklah anak menyalami orang di sekitarnya.

Mengajak anak menerima berkat. Setelah komuni, beri kesempatan anak menerima berkat dari pastor. Biarkan anak-anak mendapatkan keceriaan dan mengekspresikan sukacita.

Menyediakan tempat khusus bagi anak. Saat Misa sebaiknya gereja/pendamping sekolah minggu menyediakan tempat khusus bagi anak-anak yang belum menerima komuni. Dengan didampingi guru sekolah minggu, anak bisa belajar tentang Ekaristi.

Dibutuhkan kesabaran dan ketekunan dalam mendidik anak agar mau terlibat dalam Perayaan Ekaristi. Karena itu, para orangtua jangan bosan-bosan mengajak anaknya untuk mengikuti Perayaan Ekaristi. (Yani/db)

WKRI Salib Suci

Raih Juara 3 Lomba Kampung Bhinneka

Dalam rangka memperingati HUT WKRI ke-94, WKRI menggelar lomba Kampung Bhinneka. Lomba tersebut diikuti 48 cabang WKRI, termasuk WKRI Cabang Salib Suci. Dalam lomba tersebut, WKRI Salib Suci bekerja sama dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Flamboyan, Sukapura, Jakarta Utara.

WKRI Salib Suci dan KWT Flamboyan sepakat melakukan pelestarian lingkungan hidup dengan pembudidayaan tanaman. Mereka mulai melakukan penanaman pada 8 Maret 2018. Media tanam yang mereka pilih, yaitu pot, vertikultur, dan lahan seluas 30 m².

Langkah awal yang dilakukan untuk penanaman di lahan adalah membersihkan lahan. Kemudian mencangkul lahan, dan memberi bibit tanaman. Namun proses tersebut tidak membuahkan hasil. Kemudian mereka mencoba lagi pada tanggal 10 April 2018. Ternyata kembali gagal.

Penanaman gagal dua kali karena pencangkulan tanah yang tidak tepat dan kurang perawatan. Setelah mengetahui kesalahan tersebut, mereka mencoba penanaman untuk ketiga kalinya pada 11 Mei 2018. Setelah belajar dari kesalahan, usaha tersebut berhasil. Tanaman sawi, kangkung, dan bayam hijau pun tumbuh subur dan bisa dipanen.

“Selain sawi, kangkung, dan bayam, tanaman lainnya yang ditanam adalah seledri, kunyit, lidah buaya, cabe, tomat, bayam merah, daun dewa, daun mint, kunyit, sirih gading, timun, dan melon,” ujar Koordinator Lomba Kampung Bhinneka Salib Suci Lina J.R.

WKRI Salib Suci dan KWT Flamboyan puas dengan hasil yang dicapai. Tanaman tumbuh subur dan panen pun memuaskan. Bahkan mereka berhasil menyabet juara 3 lomba Kampung Bhinneka.

Mereka sepakat menamai lokasi budidaya dengan sebutan Kampung Bhinneka. “Kami bersyukur berhasil meraih juara 3. Semoga kegiatan ini dapat terus dilakukan. Sebab kegiatan ini tidak hanya melestarikan lingkungan hidup tetapi juga memelihara semangat toleransi. Jadi meskipun kami berbeda suku dan agama, kami bisa saling menghargai dan memiliki satu semangat untuk memelihara kebhinnekaan,” ujar Ketua WKRI Salib Suci Martha Krescen.

Bagi Anda yang ingin bertandang ke Kampung Bhinneka Salib Suci-KWT Flamboyan, bisa datang ke Jl. Lombok Blok D7 RT 15 RW 07, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. (Ret)